



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

| | | |
|---|--|--|
| A | Komponen | Layanan Dasar |
| B | Bidang Layanan | Pribadi |
| C | Topik / Tema Layanan | Kepribadian Manusia |
| D | Fungsi Layanan | Pemahaman |
| E | Tujuan Umum | Peserta didik/konseli dapat menganalisis apa itu kepribadian dan menerapkan kepribadian yang sehat dalam kehidupan sehari-hari |
| F | Tujuan Khusus | 1. Peserta didik/konseli dapat menyimpulkan pengertian kepribadian secara mandiri (C4) 2. Peserta didik/ konseli dapat mengidentifikasi factor pembentuk kepribadian (C4) 3. Peserta didik/konseli dapat mengklasifikasikan tipe-tipe kepribadian manusia (A4) 4. Peserta didik/konseli dapat menerapkan ciri-ciri kepribadian yang sehat dalam kehidupan sehari-hari (P2) |
| G | Sasaran Layanan | Kelas 9 |
| H | Materi Layanan | 1. Pengertian kepribadian manusia 2. Factor pembentuk kepribadian 3. Tipe-tipe kepribadian manusia 4. Ciri-ciri kepribadian sehat dan tidak sehat |
| I | Waktu | 1 Kali Pertemuan x 40 Menit |
| J | Sumber Materi | 1. Gunarso, Singgih D. 1998 <i>Pengantar Psikologi</i> . Jakarta: Mutiara 2. https://id.wikipedia.org/wiki/Kepribadian (18/9/2020) 3. https://personalitydevelopmentandetiquette.wordpress.com/2012/12/18/pengertian-kepribadian/ (20/09/2020) 4. https://www.youtube.com/watch?v=ePWKTkvdq4 |
| K | Metode Model Teknik | Daring <i>Cooperative Learning</i> Diskusi dan Tanya jawab |
| L | Media / Alat | Laptop, <i>power point</i> , Video dan PPT (daring menggunakan <i>google classroom</i> / WAG dan <i>google form</i>) |
| M | Pelaksanaan | |
| | 1. Tahap Awal /Pedahuluan | |
| | a. Pernyataan Tujuan | 1. Guru BK membuka dengan salam melalui WAG 2. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya) 3. Guru BK menawarkan pada peserta didik untuk memimpin berdoa 4. Guru BK menanyakan apakah peserta didik sudah mengisi presensi melalui <i>google form</i> pada link yang telah di beritahu sebelum layanan dimulai 5. Guru BK menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai |
| | b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan | 1. Guru BK memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik |

| | | |
|--|---------------------------------------|--|
| | | 2. Guru BK melakukan kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. |
| | c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) | Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas |
| | d. Tahap peralihan (Transisi) | Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti |
| | 2. Tahap Inti | |
| | a. Kegiatan peserta didik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi dari guru BK melalui <i>power point</i> (pengetahuan awal) yang diunggah dalam WAG 2. Peserta didik mendengarkan pengarahannya dari guru BK tentang model pembelajaran yang akan digunakan, yaitu diskusi kelompok 3. Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok kecil (setiap kelompok beranggotakan 5 – 6 orang) atau memakai kelompok yang sudah dibentuk untuk metode luring. 4. Setiap kelompok melakukan diskusi terhadap materi yang telah diberikan oleh guru BK, kemudian mengambil intisari materi yang mereka tangkap dalam <i>power point</i> 5. Perwakilan kelompok menulis hasil materi yang mereka tangkap dalam tayangan <i>power point</i> dalam WAG 6. Anggota kelompok lainnya diminta menanggapi intisari materi milik kelompok lain 7. Peserta didik memperhatikan materi lanjutan yang disampaikan oleh guru BK melalui video 8. Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan tentang video yang telah diputar |
| | b. Kegiatan Guru BK/Konselor | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan materi melalui slide <i>power point</i> (pengetahuan awal) 2. Guru BK memberi pengarahannya kepada peserta didik mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu diskusi kelompok 3. Guru BK membentuk 4 kelompok kecil dan membagi peserta didik ke dalam kelompok tersebut (setiap kelompok beranggotakan 5 – 6 orang) atau memakai kelompok yang sudah terbentuk saat untuk metode luring. 4. Guru BK meminta setiap kelompok untuk berdiskusi dan membuat intisari yang mereka tangkap dari <i>power point</i> 5. Guru BK meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan intisari materi dalam WAG 6. Guru BK mengajak setiap kelompok memberikan tanggapan kelompok lain 7. Guru BK menyampaikan materi lanjutan melalui <i>video</i> 8. Guru BK menayangkan video animasi dan mengajak peserta didik untuk mengamati, kemudian meminta setiap kelompok membuat kesimpulan dari video dan <i>power point</i> yang telah mereka saksikan. |
| | 3. Tahap Penutup | <ol style="list-style-type: none"> a. Melalui WAG, guru BK mengajak peserta didik menyimpulkan hasil dan merangkum proses kegiatan layanan b. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut c. Guru BK menetapkan kegiatan lanjutan dan menyampaikan pesan dan harapan |

| | | |
|---|--------------------|--|
| | | d. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengakhiri dengan salam |
| N | Evaluasi | |
| | 1. Evaluasi Proses | Guru BK atau konselor melakukan evaluasi melalui WAG menilai proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di WAG 2. Mengamati respon atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring (cepat merespon dan memberikan tanggapan tidak) 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya (menggunakan kata atau kalimat yang sopan dan etis tidak) 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan respon terhadap pertanyaan guru BK (menggunakan kata atau kalimat yang sopan dan etis tidak) |
| | 2. Evaluasi Hasil | Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan melalui aplikasi <i>google form</i> , antara lain : 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Menyetujui
Kepala SMP Negeri 2 Cipari

Cipari, Juli 2020

Guru BK

Saleh, S.Pd.
NIP 19601030 198403 1 006

Feny Lestari, S.Pd.
NIP 19900226 201902 2 005

KEPRIBADIAN MANUSIA

1. Pengertian Kepribadian

a. Kepribadian secara umum

Personality atau kepribadian secara etimologi berasal dari **kata persona, kata persona merujuk pada topeng yang biasa digunakan para pemain sandiwara di Zaman Romawi**. Secara umum kepribadian menunjuk pada bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya.

b. Kepribadian berdasar ahli psikologi

Menurut **Kartini dan Dali (2006)**, kepribadian adalah tingkah laku khas dan sifat seseorang seseorang yang membuatnya berbeda dengan orang lain. Kemudian, kepribadian dapat juga berarti integrasi karakteristik dari pola, minat, tingkah laku, potensi, minat, pendirian, kemampuan dan struktur-struktur yang dimiliki seseorang.

Kepribadian menurut Koetjaraningrat, bahwa kepribadian adalah beberapa ciri watak yang diperlihatkan seseorang secara lahir, konsisten, dan konsekuen dalam bertingkah laku, sehingga individu memiliki identitas khusus yang berbeda dengan orang lain. Sedangkan dalam **Wikipedia menjelaskan** bahwa dalam kehidupan sehari-hari kepribadian sering diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol pada diri individu, seperti kepada orang yang pemalu dikenakan atribut “berkepribadian pemalu”. Kepada orang supel diberikan atribut “berkepribadian supel” dan kepada orang yang plin-plan, pengecut, dan semacamnya diberikan atribut “tidak punya kepribadian”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita gabungkan **kepribadian adalah keseluruhan sikap, ekspresi, perasaan, tempramen, ciri khas dan juga prilaku seseorang**. Sikap perasaan ekspresi & tempramen tersebut akan terwujud dalam tindakan seseorang kalau di hadapkan kepada situasi tertentu. Setiap orang memiliki kecenderungan prilaku yang baku/berlaku terus menerus secara konsisten dalam menghadapi situasi yang sedang di hadapi, sehingga jadi ciri khas pribadinya.

2. Faktor-faktor yang membentuk kepribadian

Kepribadian terbentuk karena proses keterlibatan subjek atau individu atas pengaruh-pengaruh internal dan eksternal yang mencakup factor-faktor genetik atau biologis, pengalaman-pengalaman sosial, dan perubahan lingkungan. Dengan kata lain corak dan keunikan kepribadian individu itu dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan dan lingkungan.

a. Internal yang lebih menunjuk kepada faktor bawaan atau keturunan secara genetik.

Penelitian terhadap anak-anak memberikan dukungan yang kuat terhadap pengaruh dari faktor keturunan. Bukti menunjukkan bahwa sifat-sifat seperti perasaan malu, rasa takut, dan agresif dapat dikaitkan dengan karakteristik genetik bawaan. Temuan ini mengemukakan bahwa beberapa sifat kepribadian mungkin dihasilkan dari kode genetik sama yang memperengaruhi faktor-faktor seperti tinggi badan dan warna rambut.

b. Eksternal, meliputi pengaruh lingkungan baik sosial maupun non-sosial

Faktor lain yang memberi pengaruh cukup besar terhadap pembentukan karakter adalah lingkungan di mana seseorang tumbuh dan dibesarkan; norma dalam keluarga, teman, dan kelompok sosial; dan pengaruh-pengaruh lain yang seorang manusia dapat alami. Faktor lingkungan ini memiliki peran dalam membentuk kepribadian seseorang. Sebagai contoh, budaya membentuk norma, sikap, dan nilai yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dan menghasilkan konsistensi seiring berjalannya waktu sehingga ideologi yang secara intens berakar di suatu kultur mungkin hanya memiliki sedikit pengaruh pada kultur yang lain

3. Tipe-tipe Kepribadian

Ada beberapa tipe kepribadian menurut *Hipocrates*

a. Kepribadian Sanguinis

Tipe kepribadian ini memiliki ciri-ciri *ekstrovert*, optimis, periang dan penuh semangat, penuh rasa ingin tahu. Tipe ini memiliki rasa humor yang tinggi, ditambah dengan antusiasme dan sikap *ekspresif* mereka selalu menjadi bintang dalam setiap pertemuan.

Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar akan pengakuan dan penghargaan.

b. Kepribadian Melankolis

Kepribadian ini memiliki ciri-ciri : *introvert*, pemikir, pesimis mendalam dan penuh pikiran yang analitis, serius dan tekun, cenderung jenius, berbakat dan kreatif, tipe ini sangat teliti, hati-hati dan suka curiga, taat aturan, sangat konsisten dengan perasaan yang halus. Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa jawaban yang bermutu dan didukung data yang lengkap dan akurat.

c. Kepribadian Koleris

Ciri-ciri kepribadian ini adalah : *ekstrovert*, keras, tegas, tidak emosional bertindak, tidak mudah patah semangat, bebas dan mandiri, memancarkan keyakinan dan bisa menjalankan apa saja, berbakat menjadi pemimpin. Tipe ini sangat dinamis, aktif, dan membutuhkan perubahan. Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa tantangan, pilihan, dan pengendalian.

d. Kepribadian Phlegmatis

Kepribadian ini memiliki ciri-ciri: *introvert*, mudah bergaul dan santai, diam tenang, sabar, pemalu, hidup konsisten, tenang tapi cerdas, simpatik dan rendah hati, menyembunyikan emosi, bahagia menerima kehidupan, tidak suka konflik dan pertentangan. Mereka sulit mengatakan “tidak”, sangat sentimental dan suka hal yang sama “*status quo*”. Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa penghargaan dan penerimaan.

4. Ciri-ciri kepribadian yang sehat dan tidak sehat

a. Kepribadian sehat

- 1) Mampu menilai diri sendiri secara realistik; mampu menilai diri apa adanya tentang kelebihan dan kekurangannya, secara fisik, pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.
- 2) Mampu menilai situasi secara realistis; dapat menghadapi situasi atau kondisi kehidupan yang dialaminya secara realistis dan mau menerima secara wajar, tidak mengharapkan kondisi kehidupan itu sebagai sesuatu yang sempurna.
- 3) Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistis; dapat menilai keberhasilan yang diperolehnya dan meraksinya secara rasional, tidak menjadi sombong, angkuh atau mengalami superiority complex, apabila memperoleh prestasi yang tinggi atau kesuksesan hidup. Jika mengalami kegagalan, dia tidak mereaksinya dengan frustrasi, tetapi dengan sikap optimistik.
- 4) Menerima tanggung jawab; dia mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya.
- 5) Kemandirian; memiliki sifat mandiri dalam cara berpikir, dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku di lingkungannya.
- 6) Dapat mengontrol emosi; merasa nyaman dengan emosinya, dapat menghadapi situasi frustrasi, depresi, atau stress secara positif atau konstruktif, tidak destruktif (merusak)
- 7) Berorientasi tujuan; dapat merumuskan tujuan-tujuan dalam setiap aktivitas dan kehidupannya berdasarkan pertimbangan secara matang (rasional), tidak atas dasar paksaan dari luar, dan berupaya mencapai tujuan dengan cara mengembangkan kepribadian (wawasan), pengetahuan dan keterampilan.
- 8) Berorientasi keluar (*ekstrovert*); bersifat respek, empati terhadap orang lain, memiliki kepedulian terhadap situasi atau masalah-masalah lingkungannya dan bersifat fleksibel dalam berpikir, menghargai dan menilai orang lain seperti dirinya, merasa nyaman dan terbuka terhadap orang lain, tidak membiarkan dirinya dimanfaatkan untuk menjadi korban orang lain dan mengorbankan orang lain, karena kekecewaan dirinya.

- 9) Penerimaan sosial; mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan memiliki sikap bersahabat dalam berhubungan dengan orang lain.
- 10) Memiliki filsafat hidup; mengarahkan hidupnya berdasarkan filsafat hidup yang berakar dari keyakinan agama yang dianutnya.
- 11) Berbahagia; situasi kehidupannya diwarnai kebahagiaan, yang didukung oleh faktor-faktor achievement (prestasi), *acceptance* (penerimaan), dan *affection* (kasih sayang).

b. Kepribadian tidak sehat

- 1) Mudah marah (tersinggung)
- 2) Menunjukkan kekhawatiran dan kecemasan
- 3) Sering merasa tertekan (stress atau depresi)
- 4) Bersikap kejam atau senang mengganggu orang lain yang usianya lebih muda atau terhadap binatang
- 5) Ketidakmampuan untuk menghindari dari perilaku menyimpang meskipun sudah diperingati atau dihukum
- 6) Kebiasaan berbohong
- 7) Hiperaktif
- 8) Bersikap memusuhi semua bentuk otoritas
- 9) Senang mengkritik/mencemooh orang lain
- 10) Sulit tidur
- 11) Kurang memiliki rasa tanggung jawab
- 12) Sering mengalami pusing kepala (meskipun penyebabnya bukan faktor yang bersifat organis)
- 13) Kurang memiliki kesadaran untuk menaati ajaran agama
- 14) Pesimis dalam menghadapi kehidupan
- 15) Kurang bergairah (bermuram durja) dalam menjalani kehidupan